

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
18 Mei 2024, Hal. 258-266
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan penguatan karakter disiplin ibadah harian siswa berbasis *self management*, dan AIK di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul

Parjiman, Sutarman, Muhammad Ragil Kurniawan
Universitas Ahmad Dahlan , Kampus 4 Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan Bantul
Email *the corresponding author* : sutarman17@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang masalah program pengabdian masyarakat ini, yakni oleh rendahnya nilai-nilai karakter siswa pada sekolah menengah atas pada dekade 3 tahun terakhir pada tahun 2021 hingga tahun 2024 ini. Indikator rendahnya nilai karakter peserta didik, yakni adanya banyaknya kasus kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat wilayah Yogyakarta, dan sekitarnya seperti: (1) perilaku tawuran, (2) bullying, (3) klithih, dan (4) tidak sopan dengan guru termasuk terhadap orang lain, dan perilaku lainnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk penguatan nilai-nilai karakter disiplin beribadah harian peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul, sebagai upaya recovery menurunnya nilai-nilai akhlak sejak adanya pandemi COVID 19 di Indonesia pada awal tahun 2020 hingga awal tahun 2023, yakni: (1) rendahnya nilai-nilai semangat dalam ibadah harian shalat wajib 5 waktu, dan ibadah shalat sunah, dan (2) rendahnya nilai sopan santun terhadap guru, dan orang lain. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta guna penguatan nilai-nilai karakter disiplin ibadah harian peserta didik berbasis self management, dan AIK, tim PkM menggunakan metode "*cooperative learning*", dengan cara sebagai berikut: Pertama, Tim PkM Presentasi PPT pelatihan terkait materi pentingnya penguatan nilai-nilai karakter disiplin beribadah harian peserta didik berbasis self management, dan Al Islam Kemuhammadiyah dengan media Power point. Kedua, Tim membagi peserta pelatihan ke dalam beberapa kelompok guna untuk diskusi kelompok dan tanya jawab terkait materi pelatihan, bimbingan, dan arahan dari tim PkM agar peserta memahami gambaran tujuan pelatihan, manfaat pelatihan dan target capaian pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh siswa Kelas XI yang didampingi oleh guru Al Islam Kemuhammadiyah SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan workshop implementasi praktik ibadah harian. Hasil, dan dampak pelatihan ini bermanfaat dan berdampak positif terhadap Penguatan Nilai karakter siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta, yakni: Pengetahuan peserta meningkat, dan peserta pelatihan menjadi lebih memahami terkait Penguatan disiplin ibadah harian siswa serta program pelatihan memberikan perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik, dan lebih termotivasi untuk melaksanakan ibadah harian, seperti: shalat 5 waktu dan shalat sunahnya lebih giat lagi. Keterampilan peserta meningkat yakni: peserta pelatihan menjadi lebih trampil melaksanakan shalat wajib dan sunnah. Kesehatan mentalnya juga meningkat, yakni: siswa menjadi lebih sehat mental spiritualnya dengan bukti adanya transformasi sikap & tingkahlaku peserta.

Kata kunci : Penguatan Karakter Disiplin Ibadah Harian Siswa; *Self Management*; AIK; SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul

ABSTRACT

The background of the problem of this community service program is the low character values of students in high school in the last 3 decades from 2021 to 2024. It is an indicator of the low character values of students, namely the large number of cases of juvenile delinquency that occur in the environment. people in the Yogyakarta region and surrounding areas such as (1) brawling behavior, (2) bullying, (3) klithih, and (4) disrespect towards teachers, including towards other people, and other behavior. This training aims to strengthen the character values of discipline in the daily worship of students at Muhammadiyah Vocational School Bangunjiwo Bantul, as an effort to restore the decline in moral values since the COVID-19 pandemic in Indonesia from early 2020 to early 2023, namely: (1) low values of enthusiasm in the daily worship of the 5 obligatory prayers, and sunnah prayers, and (2) low values of politeness towards teachers and other people. The method used in implementing community service at Muhammadiyah Vocational School Bangunjiwo Bantul Yogyakarta is to strengthen the values of the daily religious discipline character of students based on self-management, and AIK, the team used the "cooperative learning" method, in the following way: First, the PkM Team Presents PPT training related to material on the importance of strengthening students' values of disciplined character in daily worship based on self-management, and Al Islam Kemuhammadiyah using Power point media. Second, the team divided the training participants into several groups for group discussions and questions and answers regarding training materials, guidance, and direction from the PkM team so that participants understood the description of the training objectives, training benefits, and training achievement targets. This training was attended by Class XI of students accompanied by the Al Islam Kemuhammadiyah teacher at Bangunjiwo Bantul Muhammadiyah Vocational School which was carried out in the form of training and workshops on the implementation of daily worship practices. The results and impact of this training are useful and have a positive impact on strengthening the character values of students at Muhammadiyah Bangunjiwo Vocational School, Bantul Yogyakarta, namely: Participants' knowledge increases, and training participants become more understanding regarding strengthening students' daily religious discipline and the training program provides more changes in attitudes and behavior. well, and more motivated to carry out daily worship, such as: praying 5 times a day and sunnah prayers more actively. Participants' skills increase, namely: training participants become more skilled at carrying out obligatory and sunnah prayers. Mental health also improved, namely: students became healthier mentally and spiritually with evidence of a transformation in participants' attitudes & behavior.

Keywords: *Strengthening the Disciplined Character of Students' Daily Worship; Self Management; AIK; Muhammadiyah Vocational School*

PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat ini, dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai-nilai akhlaqul siswa, dan rendahnya semangat dalam beribadah oleh kalangan remaja pada jenjang pendidikan tingkat menengah atas pada dekade 2 tahun terakhir yang menambah permasalahan baru terhadap dunia Pendidikan di Indonesia. Rendahnya semangat dalam beribadah oleh kalangan remaja, berdampak terhadap maraknya kasus kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat wilayah Yogyakarta, dan sekitarnya seperti: perilaku tawuran, khlitih, dan lainnya. Permasalahan tersebut juga terjadi di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta sebagai salah satu AUM pada bidang pendidikan yang telah mengalami perkembangan yang cukup baik dan telah menghasilkan alumni yang berkualitas.

Namun demikian, terkait kondisi Mitra PkM sejak adanya pandemi covid 19 merebak di Indonesia pada awal tahun 2020 hingga tahun 2022 yang berdampak terhadap penurunan nilai-nilai karakter didiplin beribadah harian siswa yang dialami oleh peserta didik SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul sebagai akibat adanya pandemi COVID 19 tersebut, yakni seperti: (1) rendahnya nilai-nilai semangat dalam praktik ibadah harian seperti: shalat wajib, dan ibadah tambahan shalat sunnah rowatib, (2) rendahnya nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari terhadap guru, maupun orang lain. Berdasarkan kondisi tersebut maka pentingnya adanya Pelatihan Penguatan Nilai-nilai Karakter Disiplin Ibadah Harian Siswa berbasis “*Self Management*” dan AIK di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta. Menurut Saputri Anjani, dkk., bahwa makna *self management* adalah suatu strategi yang mendorong individu untuk mampu mengarahkan perilakunya dirinya dengan tanggung jawab atas tindakannya, dan mampu mencapai kemajuan dirinya [1]. Pentingnya Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Disiplin ibadah harian Siswa dalam perspektif Islam. Waktu itu adalah sesuatu yang amat berharga dan penting dalam kehidupan manusia. Karena sangat pentingnya waktu, Allah bersumpah demi waktu, sebagaimana dalam firman-Nya (QS. Al-Ashr [103]: 1-3):

“.....*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*”.

Menurut Mufasir terkait makna ayat tersebut bahwa masa itu akan terus berputar meninggalkan manusia dan tidak dapat kembali lagi. Setiap manusia akan memasuki suatu masa (waktu) tertentu dan masa itu akan dilalui, dan apabila masa itu telah pergi maka tidak dapat terulang kembali. Dan sumpah Allah menggunakan istilah ‘ashr (masa/waktu), tentu karena merupakan sesuatu yang sangat perlu diingat-ingat oleh manusia [2] [3]. Karakter disiplin adalah nilai karakter yang ada pada diri seorang individu dengan diwujudkan selalu menghargai waktu. Disiplin sebagai karakter dilakukan secara berkelanjutan, konsisten terhadap waktu dan hal-hal yang dipelajari akan membawa seorang siswa akan mewujudkan potensinya. Demikian juga dengan implementasi ibadah harian, seperti shalat 5 waktu, baca Al Qur’an dan dzikir kepada Allah, SWT diperlukan nilai-nilai karakter disiplin [4] [5] [1] [6] [7]. Lebih lanjut, Ibadah adalah *Mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya.*”[8]

Ditinjau dari segi ruang lingkungannya, ibadah dibagi menjadi dua bagian:

- (1) *‘Ibâdah khâshshah (ibadah khusus)*, yaitu ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan oleh nash, seperti: shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya;
- (2) *‘Ibâdah ‘âmmah (ibadah umum)*, yaitu semua perbuatan baik yang dilakukan dengan niat karena Allah SWT. semata, misalnya: berdakwah, melakukan *amar ma`ruf nahi munkar* di berbagai bidang, menuntut ilmu, sekolah, bekerja, berdagang, rekreasi/ tadzabur alam, dan

lain-lain yang semuanya itu, perlu diniatkan semata-mata karena Allah SWT, dan ingin mendekatkan diri kepada-Nya [8].

Terkait relevansi penguatan disiplin Ibadah Harian siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul dengan Nilai-nilai AIK adalah sesuai dengan tujuan Pendidikan di Muhammadiyah. Tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah : a. Terciptanya transformasi (perubahan cepat kearah kemajuan) tata kelola Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah pada semua jenjang yang dilakukan secara baik, maju, professional, dan modern; b. Berkembangnya sistem gerakan dan tata kelola Sekolah, madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah yang berkualitas utama bagi terciptanya kondisi dan Faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-sebenarnya; c. Berkembangnya peran strategis Sekolah, Madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah secara kualitatif dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global [9] [10] [11] [12] [13] [14] [15]. Berdasarkan latar belakang masalah kondisi mitra, dan menurut beberapa teori tersebut terkait Pelatihan Penguatan Nilai-nilai Karakter Disiplin Ibadah Harian Siswa berbasis “*Self Management*” dan AIK di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta, maka perlu ditanamkannya secara mendalam terhadap peserta didik guna untuk penguatan nilai-nilai karakter disiplin Siswa.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk *recovery* (penguatan) nilai-nilai karakter disiplin ibadah harian peserta didik sebagai solusi terhadap permasalahan rendahnya nilai-nilai semangat dalam praktik ibadah harian seperti: shalat wajib, dan ibadah tambahan shalat sunnah rowatib, dan rendahnya nilai sopan santun serta perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Guna untuk mengatasi permasalahan mitra, program tersebut menjadi penting dan perlu diadakan. Program Pelatihan Penguatan Nilai-nilai Karakter Disiplin Beribadah Harian Siswa tersebut merupakan program yang diadakan oleh pakar dan praktisi sesuai bidang ilmunya dari Universitas Ahmad Dahlan, dan bersinergi dengan Praktisi ISMUBA dari Mitra SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul. Personalia dari pelatihan ini, meliputi:

1. Drs. Parjiman, M.Ag. dari Program Studi Ilmu Hadits pakar pada bidang Al Islam Kemuhammadiyah.
2. Dr. Sutarman, M.Hum dari Program studi Pendidikan Agama Islam pakar pada bidang Psikologi Pendidikan Islam.
3. Bapak Muhammad Ragil Kurniawan dari Program studi PGSD pakar pada bidang Pendidikan.
4. Bapak Drs. Darusman, M.A., Wakil Kepala Sekolah bidang ISMUBA dari Mitra SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta.
5. Tim teknis dari mahasiswa UAD yang berkontribusi dalam pelaksanaan program pelatihan ini, sehingga bisa berjalan lancar.

Adanya pelatihan tersebut bermanfaat, dan berdampak positif terhadap *recovery* nilai-nilai karakter disiplin ibadah harian siswa, dan perilaku siswa SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta secara lebih baik, dan bisa menjadi tauladan terhadap penanganan permasalahan yang serupa yang muncul di sekolah-sekolah Islam lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta ini terkait penguatan (*recovery*) nilai-nilai karakter disiplin ibadah harian siswa berbasis *self management*, dan AIK, tim Pelatihan menggunakan metode atau pendekatan “*cooperative learning*”, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Pertama*, Tim Pengabdian menyiapkan materi Presentasi melalui media power point (PPT) dalam pelatihan terkait materi pentingnya: (a) penguatan nilai-nilai karakter disiplin beribadah harian peserta didik berbasis self management, dan (b) Al Islam Muhammadiyah dengan menggunakan media *Power point*. Selain itu, Tim membagi peserta pelatihan ke dalam beberapa kelompok guna untuk diskusi kelompok dan tanya jawab terkait materi pelatihan, bimbingan, dan arahan dari tim PkM agar peserta memahami tujuan pelatihan, manfaat pelatihan, dan target capaian pelatihan. Melalui Pendekatan *cooperative learning* dengan diskusi kelompok, tanya jawab peserta pelatihan dan adanya pemberian contoh dari Tim PkM peserta pelatihan diharapkan bisa lebih memahami materi pelatihan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Adanya Evaluasi program pelatihan. Adanya evaluasi hasil pelatihan tersebut, berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, dan keberhasilan pelatihan setelah program pengabdian (PkM) selesai dilakukan, serta setelah pelatihan selesai peserta program memperoleh dampak positif dengan adanya transformasi perubahan sikap, dan perilaku yang lebih baik, dan Islami serta pengetahuannya meningkat, keterampilannya meningkat, dan kesehatan ruhaninya juga meningkat yang dirasakan oleh peserta didik.
3. Tim juga melakukan refleksi & evaluasi terkait kemanfaatan pelaksanaan Pengabdian (PkM), dan keberlanjutan pelatihan /PkM di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.”
4. Pelaksanaan Pelatihan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul telah dilaksanakan dalam 2 tahap. Pada tahap *pertama*, yakni pada tanggal 19 Maret 2024. Sedangkan tahap *kedua*, dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pelatihan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul telah terlaksana pada tahap *pertama*, yakni pada tanggal 19 Maret 2024. Sedangkan tahap *kedua*, dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Pelatihan tersebut bisa terwujud berkat adanya program yang diadakan oleh tim PkM Dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang tergabung dalam program PPM dengan mitra SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul, yang personalnya meliputi: (1) Bapak Drs. H. Parjiman, M.Ag., (2) Bapak Dr. Sutarman, M.Hum, (3) Bapak M. Ragil Kurniawan, M.Pd., dan (4) Bapak Drs. Darusman, M.A., Wakil Kepala Sekolah bidang ISMUBA Mitra dari SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul. Selain itu, Program pelatihan tersebut juga difasilitasi oleh Kepala Sekolah Bapak Panjang, M.Eng. Selama pelaksanaan pelatihan situasinya sangat menggembirakan, dan kondusif. Ketika mitra dari SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul sebagai penyaji materi menyatakan bahwa dalam pelatihan tersebut perlunya implementasi *self management* menurut Islam dalam aktivitas ibadah sehari-hari sebagaimana spirit Al Qur'an Surat Al Ashr ayat 1-3 [16]. Peserta pelatihan dihadiri oleh siswa Kelas XI yang mencapai 19 siswa. Peserta pelatihan tersebut ke depannya bisa berpotensi menjadi mentor, dan tauladan terhadap siswa lainnya di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul. Berikut ini gambar suasana peserta pasca pelaksanaan pelatihan Penguatan Nilai-nilai Karakter Disiplin Ibadah Harian Siswa berbasis “*Self Management*” dan AIK di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta yang bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Suasana pasca pelatihan penguatan nilai karakter disiplin ibadah harian siswa di SMK Muhammadiyah Bangujiwo Bantul Yogyakarta

Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, juga adanya kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan pengabdian (PkM) yakni ikut menjadi narasumber terkait pentingnya self management secara islami, dan praktik ibadah shalat Sunnah Dhuha oleh siswa yang bersinergi dengan Tim pengabdian kepada masyarakat dari UAD. Berikut ini, terkait narasumber dari mitra SMK Muhammadiyah Bangujiwo Bantul Yogyakarta pada gambar 2.



Gambar 2. Pemateri dari Tim Pengabdian UAD bersama nara sumber dari mitra SMK Muhammadiyah Bangujiwo Bantul Yogyakarta Drs. Darusman, MA.

Selama pelatihan, tidak ada kendala yang menghambat dalam pelaksanaan, namun yang ada adalah faktor yang mendukung, dan tindak lanjut dengan adanya keinginan Kepala sekolah

untuk dilaksanakan kembali program PkM dari UAD yang bisa diagendakan pada periode berikutnya. Selain itu, adanya manfaat hasil PkM dalam integrasi pembelajaran pada mata kuliah Pengantar Psikologi pada mahasiswa PAI S-1 UAD yang relevan dengan hasil Pelatihan [17].

Pembahasan terkait hasil pelatihan tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan Mitra PkM, bahwa setelah peserta mengikuti pelatihan menjadi lebih memahami makna *self management*, dan nilai-nilai karakter didiplin dalam ibadah harian siswa dalam perspektif Islam dari pada sebelumnya. Hal tersebut memberikan makna bahwa setelah selesai mengikuti pelatihan terdapat transformasi perilaku yang lebih baik dari sebelumnya, yakni implementasi ibadah harian siswa dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih rajin; Kesehatan mentalnya juga meningkat. Selain itu, nilai-nilai kedisiplinan dalam ibadah harian siswa juga lebih meningkat dengan indikator implementasi ibadah Shalat wajib, dan sunnah peserta menjadi lebih baik, dan tertib serta sikap dan perilakunya juga menjadi lebih baik [18]. Hal tersebut sesuai dengan teori Anhar Anshori dalam bukunya “*Kuliah Muhammadiyah Gerakan Tajdid*” bahwa dengan berkembangnya sistem gerakan, dan tata kelola Sekolah, madrasah, dan Pondok Pesantren Muhammadiyah yang berkualitas utama adalah mendukung terciptanya kondisi implementasi ibadah yang baik, dan hal tersebut menjadi faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-sebenarnya [19].

Dampak dari pelatihan terhadap peserta berdasarkan hasil wawancara kepada mitra PkM UAD, dinyatakan bahwa peserta pelatihan mengalami transformasi yang lebih baik, yakni lebih memahami makna self management, dan nilai-nilai karakter disiplin dalam ibadah harian, serta pemahaman terhadap Al Islam Kemuhammadiyah, dan siswa lebih termotivasi untuk melaksanakan praktik ibadah shalat wajib, maupun Sunnah dengan lebih giat lagi. Lebih lanjut, menurut Mitra pengabdian yang juga seorang Wakil Kepala Sekolah pada bidang *ISMUBA* SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul terkait pelatihan tersebut bermanfaat terhadap anak didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul yang pada awalnya terdapat siswa yang kurang aktif menjadi lebih semangat dalam melaksanakan ibadah harian, seperti shalat wajib 5 waktu (Dhuhur dan Asar di Sekolah) dan Sunnah Dhuha, dan sunnah lainnya [20].

Secara rinci terkait dampak positif pelatihan tersebut terhadap mitra PkM terkait Penguatan (*recovery*) Nilai karakter disiplin ibadah harian siswa SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta, yakni:

- (1) Pengetahuan peserta pelatihan menjadi lebih meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan hasil tanya jawab kepada peserta pelatihan, bahwa peserta pelatihan menjadi lebih memahami terkait penguatan disiplin ibadah harian siswa yakni suatu implementasi program yang memberikan makna, adanya perubahan sikap, dan perilaku yang lebih baik, serta lebih termotivasi untuk melaksanakan ibadah harian, seperti: shalat wajib 5 waktu, dan shalat sunnahnya menjadi lebih giat lagi;
- (2) Keterampilan peserta meningkat. Peserta pelatihan menjadi lebih terampil untuk melaksanakan shalat wajib, dan sunnah;
- (3) Kesehatan mental peserta meningkat. Setelah adanya pelatihan peserta menjadi lebih sehat mental spiritualnya terbukti adanya transformasi sikap, dan tingkahlaku peserta [21].

SIMPULAN

Pelatihan Penguatan Nilai-nilai Karakter Disiplin Ibadah Harian Siswa berbasis “*Self Management*” dan AIK di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul bermanfaat, dan berdampak positif terhadap *recovery* (penguatan) nilai-nilai karakter disiplin ibadah harian siswa. Selain itu, juga bermanfaat sebagai solusi terhadap permasalahan rendahnya nilai-nilai semangat dalam praktik ibadah harian siswa, seperti: shalat wajib 5 waktu, ibadah shalat

sunnah rowatib, dan sunnah lainnya serta rendahnya nilai sopan santun, dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Setelah adanya pelatihan peserta menjadi lebih meningkat pengetahuannya, ketrampilan, dan sehat mental spiritualnya terbukti adanya transformasi sikap, dan tingkahlaku peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada: (1) Bapak Rektor Universitas Ahmad Dahlan, dan Stakes holders PPM LPPM UAD selaku Pemberi dana dalam program pelatihan (PkM) ini; (2) Mitra PkM Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang ISMUBA, dan Bapak ibu guru ISMUBA SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul yang telah berkenan menjadi mitra, dan memfasilitasi tempat pelatihan dalam pelatihan ini; dan (3) Pihak-pihak yang berkontribusi dalam pelatihan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program pelatihan terkait Penguatan Nilai-nilai Karakter Disiplin Ibadah Harian Siswa berbasis “*Self Management*” dan AIK di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta bisa berjalan dengan lancar, dan berdampak positif terhadap Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. S. Anjani, C. Arumsari, and A. Imaddudin, “Pelatihan Self Management dan Disiplin Belajar Siswa,” *J. Innov. Couns. Pract. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 41–56, 2020.
- [2] P. Muhammadiyah, *Al Qur’an Al Karim*. Yogyakarta: GRAMASURYA, 2015.
- [3] Hamka, *Kitab Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Gema insani, 2015.
- [4] Nurhalim, Sidik, and S. Attamimi, “Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 7 Balaesang Kabupaten Donggala,” in *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023*, 2023, vol. 0, p. 165. [Online]. Available: <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- [5] W. Wuryandani, B. Maftuh, . S., and D. Budimansyah, “Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar,” *J. Cakrawala Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 286–295, 2014, doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.
- [6] K. Alfath, “Pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro,” *Al-Manar*, vol. 9, no. 1, p. 125, 2020, doi: 10.36668/jal.v9i1.136.
- [7] U. H. Salsabila, A. S. Hutami, S. A. Fakhiratunnisa, W. Ramadhani, and Y. Silvira, “Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik,” *J. Intelekt. J. Pendidik. dan Stud. Keislam.*, vol. 10, no. 3, p. 392, 2020.
- [8] L. Bila, “Falsafah, Makna dan Prinsip Ibadah,” *Muhammadiyah*, 2020. <http://arsip.muhammadiyah.or.id/id/artikel-falsafah-makna-dan-prinsip-ibadah-2-detail-1436.html> (accessed Sep. 29, 2023).
- [9] A. Anshori, *Kuliah Muhammadiyah Gerakan Tajdid Pendekatan Ideologis, Historis, dan Analisis*, 1st ed. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- [10] R. Setyaningsih dan Subiyantoro, “Kebijakan Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa,” *Edukasi J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 1, p. 57, 2017.
- [11] A. Fadholi, Nasroodin, and N. Auliya, “Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an pada Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *MUMTAZ J. Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 75, 2022.
- [12] Srilestari, “Pengembangan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab

- (ISMUBA) di SD Muhammadiyah Bendo Kulon Progo,” *J. Pendidik. Sociol.*, vol. 10, no. 1, p. 72, 2022.
- [13] Y. Wibisono, “Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Ismuba di Smp Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta,” *At-Tajdid J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 3, no. 2, p. 173, 2019, doi: 10.24127/att.v3i2.1124.
- [14] M. Tamrin, “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (Aik/ismuba) di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daerah Minoritas,” *TA’LIM J. Stud. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, p. 22, 2020, doi: 10.52166/talim.v3i1.1754.
- [15] S. Sutarman and Y. Yusutria, “The Education of School Cultural Values to Increase the Students’ Character Values of the Muhammadiyah School in the Pandemic covid 19 Era,” *AL-ASASIYYA J. Basic Educ.*, vol. 5, no. 2, p. 47, 2021, doi: 10.24269/ajbe.v5i2.4425.
- [16] Darusman, wawancara tanggal 22/3/2024 di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul
- [17] Sutarman, Observasi tanggal 22/3/2024 di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul
- [18] Darusman, wawancara tanggal 22/3/2024 di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul
- [19] A. Anshori, *Kuliah Muhammadiyah Gerakan Tajdid Pendekatan Ideologis, Historis, dan Analisis*, 1st ed. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- [20] Darusman, wawancara tanggal 22/3/2024 di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul
- [21] Darusman, wawancara tanggal 22/3/2024 di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul